# MUSTIKA KEHIDUPAN

Dr. H. Kms. Badaruddin, M.Ag Jamanuddin, M.Ag



# Dilarang memperbanyak, mencetak, menerbitkan sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

#### **Ketentuan Pidana**

#### Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia

#### Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

- Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
- Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

#### **MUSTIKA KEHIDUPAN**

Penulis : Dr. H. Kms. Badaruddin, M.Ag

Jamanuddin, M.Ag

Editor : Yulisa Ibrahim, S.Pd Layout : Tri Septiana Kebela

Desain Cover : Ismoko

Diterbitkan Oleh:

#### **UIN Raden Fatah Press**

Anggota IKAPI (No. Anggota 004/SMS/2003)

Dicetak oleh: CV. Amanah

Jl. Mayor Mahidin No. 142

Telp/Fax: 366 625

Palembang – Indonesia 30126 E-mail : noerfikri@gmail.com Cetakan I : Februari 2022

16,25 x 25 iv, 88 hlm

Hak Cipta dilindungi Undang-undang pada Penulis

All right reserved

ISBN: 978-623-250-321-2

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, buku yang berjudul "MUSTIKA KEHIDUPAN" ini dapat diterbitkan. Saya menyambut sehingga dapat dilaksanakan penerbitan buku ini. Mudah-mudahan buku ini dapat menambah khasanah keilmuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para pembaca. Lebih dari itu penerbitan buku ini diharapkan membuat spirit pada para penulis untuk membuat tulisan-tulisan dalam memperkaya khasanah keilmuan kita.

Pada kesempatan ini saya patut menyempatkan penghargaan dan terima kasih atas partisipasi penulis dan team editor yang telah berupaya untuk menghasilkan karyanya. Selanjutnya kepada penerbit saya memberikan apresiasi atas partisipasinya sehingga buku ini dapat dibaca oleh khalayak umum.

Penulis

## **DAFTAR ISI**

Halaman Depan	i
	iii
	iv

## MUSTIKA KEHIDUPAN











**Uswatun Hasanah** Kehidupan dengan missinya menyempurnakan nilainilai moralitas kehidupan ke dalam bingkai akhlakulkarimah adalah contoh Terbaik dalam Membawa Risalah Rahmatan Lil'alamiin. Pewarisnya adalah Alulama. Sejatinya seorang ilmuan, mampu membuka tabir kegelapan dengan menumbuhkembangkan potensi dan dimensi peserta didiknya dengan berperan sebagai motivator, dinamisator, manajer, instruktur, dan evaluator.

















































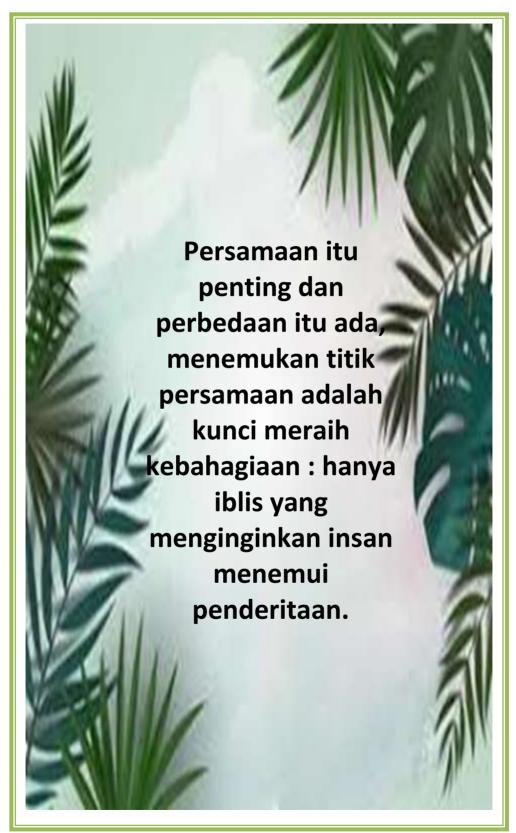






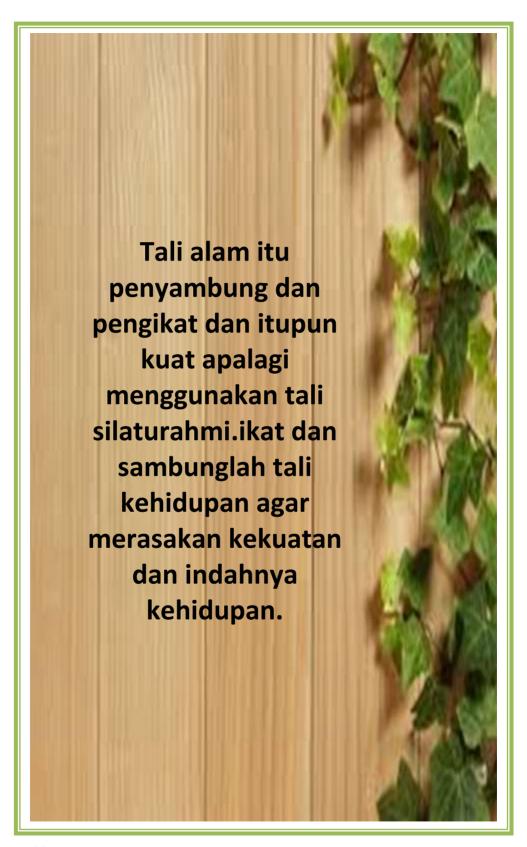




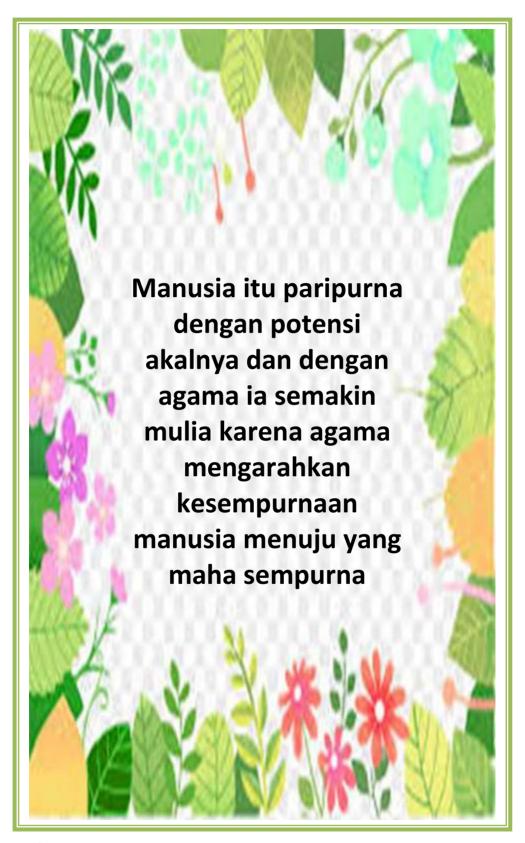




























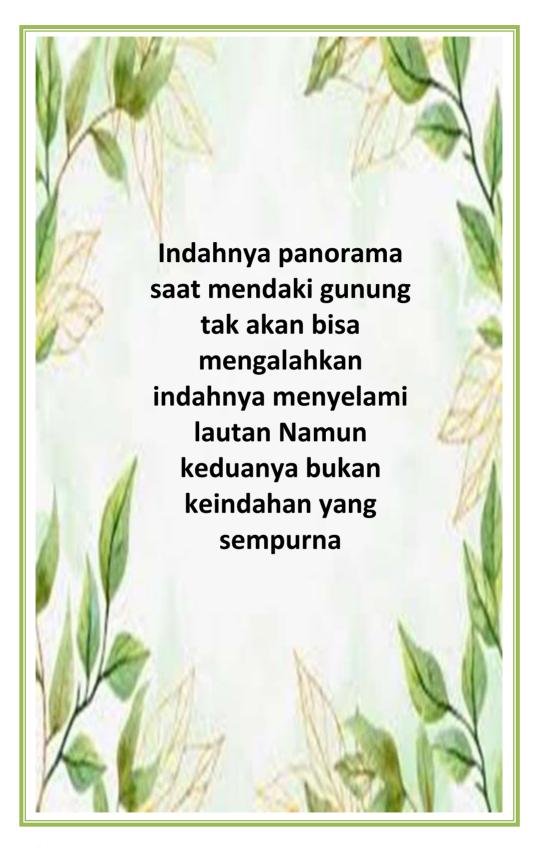






















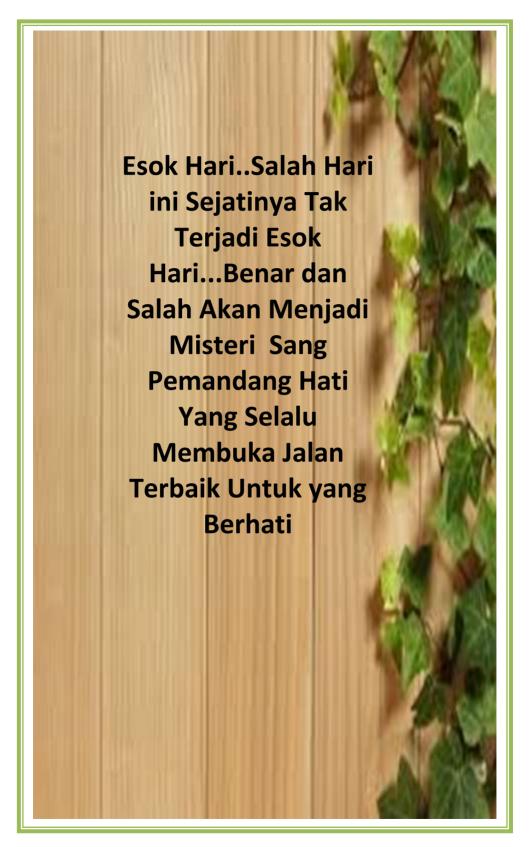
Kealfaan, kekurangan dan kekhilafan adalah buktiku dan sebagai insan izinkan untuk selalu ingin memohon curahan rahman dan rahimMu untuk merasakan indahnya KeMahakuasaar Mu



















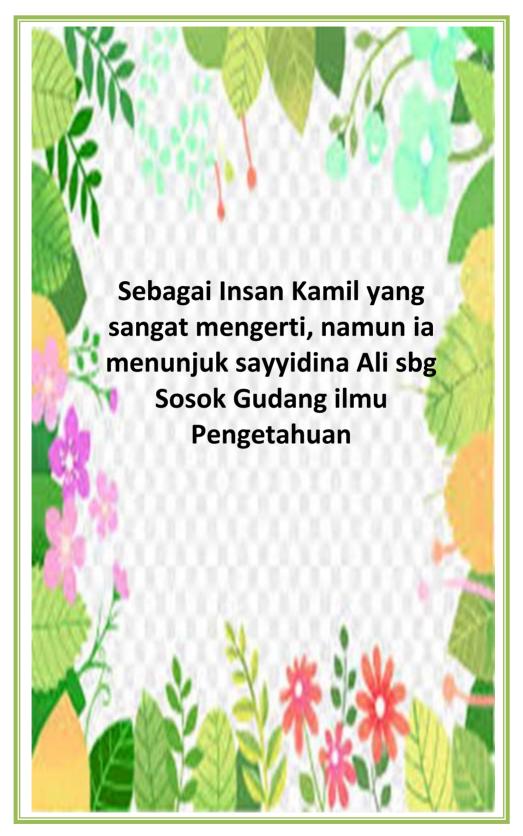














58. LAHAT: lintasan alam hadirnya anugerah telunjuk

59. SIKAP: semua interaksi kantornya adalah pengetahuan IQ, SQ dan EQ

60. MAJU: manusia arahnya jihadisasi universalisme (rohmatanlilalamin)

61. Menang: mampu eleganisasi nikmatnya Allah neraca global

62. Kata: konsep atur tentukan akibatnya

63. Lisan: lembutkan intonasi sistemika arah narasi

64. Anugerah: alangkah nikmatnya umur, di gratiskan edukasisakan Ruhani agar harmonis

65..

66. Bahagia: baiknya amalan hidup adalah Glora insan ahsanuttaqwim

67. Jalan: perjuangan adalah melaksanakan aksiologi nurkeNabian

Waktu: word anugerah komplit tempat usaha one detik ia much use ia for getting of God ble

Fhisica and than metafhisica two aspects for combine of flower in actions of human in the word



## Benar Hari Ini Sejatinya Lebih Sempurna





Teori Hipotesa Itu Hukum
Rasional Ilmiah Tetapi Tak
Semua Teruji Kebenarannya
Agamalah yang Memiliki
Konsep Utuh tentang Hukum
Rasional Alamiyah Karena
Agama diperuntukkan Bagi
Makhluk Rasional

Dosa Besar Itu Salah Satunya Adalah Pembunuh...dan Begitu Banyak Insan Yang Karakternya Terbunuh



Oleh Orang Yang Selalu Ingin Dianggap Besar Padahal Yang Maha Besar Selalu Mebganugerahkan Kehidupan di Alam Besar

Teori Hipotesa Itu Hukum
Rasional Ilmiah Tetapi Tak
Semua Teruji Kebenarannya
Agamalah yang Memiliki Konsep
Utuh tentang Hukum Rasional
Alamiyah Karena Agama
diperuntukkan Bagi Makhluk
Rasional



Dosa Besar Itu Salah Satunya
Adalah Pembunuh...dan Begitu
Banyak Insan Yang Karakternya
TerbunuhOleh Orang Yang Selalu
Ingin Dianggap Besar Padahal
Yang Maha Besar Selalu
Mebganugerahkan Kehidupan di
Alam Besar

4

Bukan teori kita
tetapi akumulasi interpretasi bacaan
dan Nabi Muhammad sayidnya
seluruh nabi, orang Pertama
menerima perintah Membaca.
Namun iapun hanya berposisi
sebagai "Basyiron waNazhiron"dan
Menerima Perintah Untuk Membaca
dari pemilik lembaran anasir
macrocosmos Agar menjadi
Penyelamat Anasir Semesta baik
micro maupun macronya

Setiap putaran bumi terisi tasbih anasir didalamnya dan kumandang mengajak jaln kemenangan selalu menggemah ..waktu menanti untuk digunakan demi mensyukuri anugerah nafas selagi denyutnya belum berhenti. Waktu itu Sumpahnya"



Yang Besar itu +"plus) bukan -"
(minus)...beruntunlah orang
yang memiliki pandangan
dengan menggunakan
keduanya saat melihat
phenomena2nya

4

Tangis Bahagia dan tangis duka Sesungguhnya adalah sisi dalam ketidakberdayaan Itupun kita alami saat dilahirkan yang sama sekali belum mengerti makna bahagia dan derita Siapapun berhak berpendapat, dan ketika seorang mampu menerima manfaat beragam pendapat itulah orang yang mendapat dan beruntunglah ketika kita berperan untuk memberi kemerdekan kepada orang untuk berpendapat" itulah demokratisasi berpendapat" agar meraih rahmat dalam perbedaan pendapat



Ketika seseorang mengeluh maka sesungguhnya ia sedang membuka penderitaan...padahal ada energi terkuat untuk merasakan kekuatan dan kebahagiaan



Keberanian itu akan semakin sempurna saat diri mampu merasakan sumber energi kekuatan dan ketika itu pula hilang semua ketakutan. Berani adalah kunci kesuksesan dan ketakutan adalah penyebab kegagalan "La takhaf wala tahzan

Misteri Nabi Ke Masjid al Aqsha sebagai peradaban nabi Adam, kmudian mi'raj dan kembali ke bumi sebagai titik bersujud; demikian pula misteri Haji saat Wukuf nabi Muhamnad-pun Memisterikan Sejarah di Arofa, tempat Adam dan Hawa berjumpa setelah menerima maghfiroh Allah; lalu Bersama2 Melontar JumrohtulAqobah yang menjadi Misteri Umat Manusia

Dengan merasakan yang Terdekat, sesungguh tiada yang jauh dan beruntunglah orang2 yang diberikan Makna Kedekatan sehingga akan menciptakan perSatuan

Amal terputus tanpa basmalah dan kalimat ini terdapat dalam sejarah, seorang nabi Sulaiman yang mengerti segala bahasa..Sukseskan Amal dengan komunikasi yang sempurna

Kelam Langit Malam dicerahkan planet bintang dan bulan Bercahaya Siang dengan Planet Matahari Semua Kecerahan Sempurna dengan Cahaya Hati sebagai Titik Koordinat Yang Disaksikan Cahaya di Atas Cahaya

"Maknai dan Rasakan Indahnya Cahaya"

## Menuai Itu Tak Pernah Diawal Menanam, Menuai tanpa Menanam Tak Akan Merasakan Indahnya Panen Yang Dituai Kesombongan Itu Membuat Iblis yang Sebelumnya Setia Kepada Allah Akhirnya Menjadi Makhluk yang Terhina dan Tidak Diakui Semua Amalan Ibadahnya